

Kategori: Pengembangan Wisata Konservasi Alam

Judul: Bermi Eco Park, Konservasi Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat

A. Kondisi yang melatar belakangi program:

Program Bermi Eco Park (BEP) adalah sebuah program terpadu konservasi alam, edukasi lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kondisi yang melatarbelakangi program ini adalah kecenderungan menurunnya debit mata air dan bahaya longsor di daerah hulu sungai desa Bermi, kecamatan Krucil, kabupaten Probolinggo. Bermi adalah salah satu dari desa di kecamatan Krucil yang menjadi sasaran program kepedulian lingkungan dan masyarakat dari PT Jawa Power – PT YTL Jawa Timur, bidang konservasi alam dan energi terbarukan.

14 mata air di desa Bermi dari tahun ke tahun mengalami penurunan debit air. Beberapa mata air bahkan mengering di musim kemarau. Selain itu, embung air seluas 1.000 meter persegi yang berada di desa Bermi tidak berfungsi dengan baik, akibat kebocoran dan minimnya pemeliharaan. Upaya konservasi alam diperlukan untuk mengurangi dan menghindari dampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Program konservasi di BEP mencakup area tangkapan air seluas 15 hektar dengan pengembangan kawasan inti seluas 5 hektar, dimulai pada pertengahan tahun 2019, dan berlangsung hingga saat ini, tahun 2022.

B. Tujuan Program

Program BEP bertujuan untuk menciptakan area konservasi yang multi fungsi dan multi manfaat, yaitu dengan:

1. Mengembangkan potensi alam dan sosial Desa Bermi untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Menjadikan kawasan perlindungan daerah tangkapan air, dan areal konservasi flora dan fauna.
3. Menjadikan tempat pendidikan lingkungan dan wisata.

C. Penerima Manfaat Program

Penerima manfaat dari program BEP adalah:

1. Masyarakat desa Bermi yang memerlukan pasokan air untuk irigasi pertanian, dan mengurangi risiko tanah longsor.
2. BUMDES Bermi Indah sebagai pengelola BEP, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kesempatan bekerja dan pendapatan untuk pembangunan desa.
3. Para pihak terkait dalam pengembangan ekonomi mikro dan usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bermi

D. Permulaan Program dan Perencanaan Waktunya

Program ini diawali dengan melakukan survei identifikasi dan kajian terkait potensi alam yang tersedia di Desa Bermi. Selanjutnya, dilakukan identifikasi dan musyawarah dengan para pihak terkait yang terdiri dari masyarakat, pemerintah desa Bermi, pemerintah kecamatan Krucil terkait potensi lembaga masyarakat yang ada untuk dikembangkan sebagai lembaga pengelola Kawasan konservasi. Pada tanggal 10 September 2018, disepakati bahwa BUMDES Bermi Indah dipilih sebagai mitra utama PT Jawa Power – PT YTL Jawa Timur untuk mengelola kawasan BEP.



**PERJANJIAN KERJA SAMA
(Memorandum of Understanding)**

Antara

**BUMDES BERMI INDAH
DESA BERMI, KECAMATAN KRUCIL, KABUPATEN
PROBOLINGGO**

dengan

PT. JAWA POWER - PT. YTL JAWA TIMUR

Nomor : BUMDes/145/01/426-408-09/2018
YTL JT / LTR / 2018 / 001103

Pada hari Senin, tanggal 10 bulan September tahun Dua Ribu Delapan Belas (10-09-2018) bertempat di desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Darsih**
Jabatan : Ketua BUMDES Desa Bermi, Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. Nama : **JB. Rao**
Jabatan : Station Director, PT. Jawa Power – PT. YTL Jawa Timur
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya untuk mengembangkan area konservasi alam di desa Bermi, kecamatan Krucil, kabupaten Probolinggo, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA bersepakat untuk bekerja sama dengan pasal-pasal sebagai berikut :



Foto Master Plan BEP

Hingga tahun 2022, pengembangan kawasan BEP masih memasuki tahapan pengembangan fasilitas pendukung konservasi dan ekowisata. Selain pengembangan fasilitas pendukung, Perusahaan juga secara berkelanjutan memfasilitasi pengembangan lembaga dan individu BUMDES Bermi indah.

E. Implementasi

Implementasi Program BEP, mencakup 3 tahapan, yaitu:

1. Dukungan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Program

Sejak tahun 2019, PT. Jawa Power - PT. YTL Jawa Timur mulai memberikan bantuan untuk pengembangan potensi wisata Bermi Eco Park. Bentuk dukungan pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan rehabilitasi embung dengan cara mengeruk sedimen yang terakumulasi di dasar embung, dan juga perbaikan bagian-bagian embung.



Fasilitas permainan sepeda air di BEP

Selain rehabilitasi embung, Perusahaan juga memberikan bantuan pembuatan paving jalan di area wisata, pembuatan gazebo, taman dan pembangunan kantor sementara. Total investasi yang diberikan kepada BUMDES Bermi Indah selaku pengelola adalah senilai **Rp. 399.600.000**. Melalui bantuan tersebut BUMDES Bermi Indah mulai memiliki fokus unit usaha yang akan dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Memasuki tahun kedua, program Bermi Eco Park melanjutkan pengembangan potensi wisata dengan pembuatan balai pertemuan multi fungsi, toilet, bantuan sepeda air sebagai salah satu atraksi yang tersedia dan pembuatan *camping ground*. Nilai investasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada BUMDES “Bermi Indah” adalah sebesar **Rp. 214.514.000**. Sejalan dengan pelaksanaan pada tahun pertama, pelaksanaan kegiatan pada tahun kedua juga memperhatikan keterlibatan masyarakat. Total sebanyak 21 orang masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.



Kawasan Konservasi dan Eko Wisata BEP

Pada tahun 2021, di mana program memasuki tahun ketiga, Perusahaan membantu pengembangan BEP melalui pembangunan *labyrinth park*, *mini water boom*, *flying fox*, pembukaan parkir baru, kantor BUMDES, dan rumah singgah untuk memperkaya atraksi wisata yang ada. Selain itu Perusahaan juga membantu pengadaan fasilitas penunjang untuk penerapan protokol kesehatan pada era *New Normal*. Total investasi yang diberikan kepada BUMDES “Bermi Indah” adalah senilai **Rp. 307.795.000**. Melalui bantuan dari perusahaan dan penerapan protokol kesehatan pada era *New Normal*, pengunjung BEP meningkat.



Atraksi *Flying Fox* dan *Labyrinth Park* di Bermi Eco Park

Total investasi perusahaan adalah sebesar **Rp. 921.909.000**. Dalam pengembangan program Bermi Eco Park, tidak hanya perusahaan yang berpartisipasi dalam mendukung keberhasilan program tersebut, namun masyarakat Desa Bermi juga turut memberikan dukungan dalam bentuk partisipasi sosial. Uraian secara detail mengenai investasi perusahaan dan partisipasi masyarakat disajikan dalam tabel berikut ini.

No	Tanggal	Keterangan	Nilai
1.	Januari – Desember 2019	Persiapan dan penataan kawasan, penanaman bibit tanaman, pengadaan sarana prasarana	Rp. 399.600.000
2	Januari – Desember 2020	Penanaman bibit tanaman, pengadaan sarana prasarana ekowisata dan penataan jalan.	Rp. 214.514.000
3	Januari - Juni 2021	Pengadaan sarana prasarana ekowisata, penataan jalan, penataan lahan parkir	Rp. 307.795.000
Total Investasi Perusahaan untuk Pengembangan Kegiatan			Rp. 921.909.000

No	Tanggal	Keterangan	Nilai
1.	Januari 2019	Lahan seluas 5 hektar untuk dijadikan area pendidikan lingkungan dan wisata Bermi Eco Park	Rp. 86.879.658,-
2.	Januari 2020	Lahan seluas 10 hektar untuk dijadikan kawasan konservasi daerah tangkapan air	Rp. 173.759.317,-
3.	23 Juli 2020	Upah 14 orang tenaga kerja kontrak, 4 orang tenaga kerja harian dan 2 orang tenaga kerja mingguan. 14 orang x Rp. 1.200.000/bulan 4 orang x 20 hari x Rp. 75.000/hari 2 orang x 4 minggu x Rp. 35.000/minggu	Rp. 23.080.000,-
Total Investasi Masyarakat untuk Pengembangan Kegiatan			Rp. 283.718.976,-

2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola Bermi Eco Park dalam melakukan layanan wisata berbasis lingkungan, PT. Jawa Power - PT. YTL Jawa Timur membantu pengelola untuk melaksanakan studi banding ke Taman Rekreasi Selecta di Kota Batu. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk untuk mendorong lahirnya inovasi pelayanan wisata berbasis lingkungan dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19. Setelah pelaksanaan studi banding, Perusahaan juga membantu menyediakan fasilitas protokol kesehatan sebagai bentuk dukungan terhadap inovasi yang dilakukan pengelola.



Media Cuci Tangan di Desa Bermi Sebagai Inovasi dalam Pemenuhan Protokol Kesehatan

3. Konservasi Air

Desa Bermi memiliki 14 sumber mata air yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan domestik maupun pertanian masyarakat Desa Bermi dan sekitarnya. Pada awalnya, keberadaan sumber mata air tersebut cukup mengkhawatirkan dengan masifnya perubahan penggunaan lahan yang secara langsung dapat berakibat pada kerusakan sumber mata air. Program konservasi BEP yang mengembangkan kawasan wisata berbasis konservasi alam memiliki salah satu kegiatan perlindungan sumber mata air dengan melakukan penanaman. Sejak tahun 2020, total sudah sebanyak 1.405 bibit pohon yang tertanam di 4 sumber mata air. Melalui penanaman tersebut, didapatkan kontribusi pengurangan dampak negatif lingkungan berupa penyerapan CO₂.



Papan informasi perlindungan sumber mata air sebagai bentuk kesadaran masyarakat terhadap konservasi air

F. Hasil Implementasi Program

1. Perubahan Rantai Nilai (*Value Chain*)

Pelaksanaan program di Bermi Eco Park ini menyebabkan perubahan dalam rantai nilai. Perubahan rantai nilai penggunaan lahan ini berupa pemanfaatan lahan seluas 15 ha untuk dijadikan kawasan konservasi sumber mata air dan area wisata Bermi Eco Park, hingga terbentuknya paguyuban PKL dan pertumbuhan jumlah warung dan PKL yang ada di sekitar Bermi Eco Park sebagai *multiplier effect* dari program.



2. Hasil Implementasi Program Aspek Ekonomi

Ekonomi	
Sebelum	Sesudah
<p>Belum adanya pemanfaatan potensi alam dan potensi lembaga BUMDES “Bermi Indah” yang dapat mendorong dan membantu perekonomian masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pendapatan Asli Desa dari ekowisata Bermi Eco Park sebesar Rp. 157.363.000 juta pada periode bulan Agustus sampai Desember 2020. • Kontribusi terhadap pengurangan jumlah pengangguran di masyarakat rentan sebanyak 6 orang pengurus Bermi Eco Park, 14 orang yang menjadi karyawan tetap, 4 orang karyawan harian, dan 2 orang karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir kendaraan wisatawan. • Terbentuknya unit usaha di BUMDES “Bermi Indah” yang memberikan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja sebagai pengelola Bermi Eco Park sebesar ± Rp. 1.200.000/bulan, karyawan harian sebesar ± Rp. 75.000/hari, dan karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir sebesar ± Rp. 35.000/hari • Mendorong bermunculnya warung-warung di sekitar lokasi wisata, dimana sebelumnya hanya terdapat 8 unit, dan setelah pembangunan wisata Bermi Eco Park meningkat menjadi 15 dan 6 Pedagang Kali Lima (PKL).

3. Hasil Implementasi Program Aspek Lingkungan

Lingkungan	
Sebelum	Sesudah
<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya upaya perlindungan sumber mata air yang terstruktur dan masif • Masyarakat tidak memiliki kepedulian untuk melestarikan lingkungan • Lahan seluas 15 ha dan embung yang tidak terkelola dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi kawasan ekowisata Desa Bermi untuk pelestarian air, pendidikan, dan pencegahan bencana longsor dan banjir seluas 15 hektar. • Pemanfaatan lahan kosong seluas 5 ha untuk lokasi wisata Bermi Eco Park. • Inventarisasi jenis fauna yang dilindungi yaitu Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>), Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>), Bubut Jawa (<i>Centropus nigrarufus</i>), Takur Tulung Tumpuk (<i>Psilopogon javensis</i>), dan Kupu-kupu Raja Helena (<i>Troides helena</i>) • Perlindungan 4 titik sumber mata air dari 14 titik yang ada melalui penanaman sebanyak 1.405 pohon dan 7.857 bunga/tanaman hias. • Kontribusi pengurangan dampak negatif lingkungan berupa penyerapan CO₂

4. Hasil Implementasi Program Aspek Sosial

Sosial	
Sebelum	Sesudah
<ul style="list-style-type: none"> • BUMDES “Bermi Indah” belum memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk mengembangkan potensi Desa Bermi yang berkontribusi pada Pendapatan Asli Desa dan memberikan manfaat pada masyarakat Desa Bermi secara umum. • Tidak adanya strategi dan rencana penerapan protokol kesehatan dalam rangka menghadapi kondisi pandemi Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi terhadap pengurangan jumlah pengangguran di masyarakat rentan sebanyak 6 orang pengurus Bermi Eco Park, 14 orang yang menjadi karyawan tetap, 4 orang karyawan harian, dan 2 orang karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir kendaraan wisatawan. • Perubahan sistem sosial masyarakat yang semula individualis, melalui program Bermi Eco Park terbentuk lembaga BUMDES “Bermi Indah” sebagai penanggung jawab Bermi Eco Park • Mendorong lahirnya pembentukan peraturan desa tentang perlindungan sumber mata air yang direncanakan akan disahkan pada tahun 2022 dan munculnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan sumber mata air • Mendorong terbentuknya paguyuban PKL dengan anggota sebanyak 21 orang.

G. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berkala tiap bulan, untuk internal Pengelola BEP – BUMDES Bermi Indah, dan tiap tiga bulanan dilaksanakan dengan PT Jawa Power – PT YTL Jawa Timur. Di akhir tahun dilaksanakan musyawarah desa untuk pertanggungjawaban pengelolaan BEP selama satu tahun.



Monitoring dan evaluasi pengelolaan BEP oleh BUMDES Bermi Indah

H. Hasil dan Dampak

Program Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekowisata BEP memberikan dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

Ekonomi	
Hasil	Dampak
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pendapatan Asli Desa dari ekowisata Bermi Eco Park sebesar Rp. 157.363.000 juta pada periode bulan Agustus sampai Desember 2020. • Kontribusi terhadap pengurangan jumlah pengangguran di masyarakat rentan sebanyak 6 orang pengurus Bermi Eco Park, 14 orang yang menjadi karyawan tetap, 4 orang karyawan harian, dan 2 orang karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir kendaraan wisatawan. • Terbentuknya unit usaha di BUMDES “Bermi Indah” yang memberikan pendapatan bagi masyarakat yang bekerja sebagai pengelola Bermi Eco Park sebesar ± Rp. 1.200.000/bulan, karyawan harian sebesar ± Rp. 75.000/hari, dan karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir sebesar ± Rp. 35.000/hari • Mendorong bermunculnya warung-warung di sekitar lokasi wisata, dimana sebelumnya hanya terdapat 8 unit, dan setelah pembangunan wisata Bermi Eco Park meningkat menjadi 15 dan 6 Pedagang Kali Lima (PKL). 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Bermi meningkat • Munculnya unit perekonomian baru di Desa Bermi
Lingkungan	
Hasil	Dampak
<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi kawasan ekowisata Desa Bermi untuk pelestarian air, pendidikan, dan pencegahan bencana longsor dan banjir seluas 15 hektar. • Pemanfaatan lahan kosong seluas 5 ha untuk lokasi wisata Bermi Eco Park. • Inventarisasi jenis fauna yang dilindungi yaitu Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>), Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>), Bubut Jawa (<i>Centropus nigrarufus</i>), Takur Tulung Tumpuk (<i>Psilopogon javensis</i>), dan Kupu-kupu Raja Helena (<i>Troides helena</i>) • Perlindungan 4 titik sumber mata air dari 14 titik yang ada melalui penanaman sebanyak 1.405 pohon dan 7.857 bunga/tanaman hias. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan 211 flora dan 74 fauna di Kawasan ekowisata BEP • Penambahan debit air pada 4 titik sumber mata air yang telah dikonservasi • Pengurangan dampak negatif lingkungan berupa penyerapan CO₂.

Sosial	
Hasil	Dampak
<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi terhadap pengurangan jumlah pengangguran di masyarakat rentan sebanyak 6 orang pengurus Bermi Eco Park, 14 orang yang menjadi karyawan tetap, 4 orang karyawan harian, dan 2 orang karyawan mingguan yang bertanggung jawab pada parkir kendaraan wisatawan. Mendorong lahirnya pembentukan peraturan desa tentang perlindungan sumber mata air yang direncanakan akan disahkan pada tahun 2022 dan munculnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan sumber mata air Mendorong terbentuknya paguyuban PKL dengan anggota sebanyak 21 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya tingkat pengangguran di Desa Bermi Peningkatan kapasitas dan akses BUMDES Bermi Indah Perubahan sistem sosial masyarakat yang semula individualis menjadi kolaboratif melalui program lembaga BUMDES Bermi Indah sebagai penanggung jawab Bermi Eco Park

I. Komunikasi

Publikasi dan promosi Bermi Eco Park (BEP) dilakukan melalui akun resmi Instagram @Bermi.Eco_Park_official. Selain itu para pegawai atau pengurus, serta *netizen* juga turut mempublikasikan kegiatan di akun pribadi mereka, termasuk di platform media sosial lain seperti Facebook dan Youtube. Hal tersebut tentunya juga turut membantu pengembangan BEP. Pengembangan kapasitas BUMDES Bermi Indah dalam digitalisasi kegiatan BEP akan dilakukan dalam waktu dekat. Hal ini bertujuan agar informasi resmi tentang BEP dapat diperoleh oleh sumber yang paling berwenang dan berkompeten yaitu BUMDES Bermi Indah.

